



Lampiran 1

WAWANCARA PESERTA DIDIK
PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
MELALUI INTERNALISASI SIKAP TOLERAN DAN SIKAP TAWASSUTH
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AGAMA
(Studi Multi Kasus MAN Pacitan dan SMA N 2 Pacitan)

NAMA SISWA:

NO	PERTANYAAN	JAWAB
1.	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?	
2.	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?	
3.	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?	
4.	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?	
5.	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?	
6.	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?	
7.	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?	
8.	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?	

Lampiran 2

WAWANCARA GURU

**PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
MELALUI INTERNALISASI SIKAP TOLERAN DAN SIKAP TAWASSUTH
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AGAMA
(Studi Multi Kasus MAN Pacitan dan SMA N 2 Pacitan)**

NAMA GURU

NO	PERTANYAAN	JAWAB
1.	Bagaimana Anda memahami konsep moderasi beragama dan pentingnya menanamkan sikap toleran serta tawasuth pada peserta didik?	
2.	Apa saja materi pembelajaran yang Anda gunakan untuk menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?	
3.	Metode apa saja yang Anda terapkan dalam pembelajaran untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth pada peserta didik?	
4.	Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth dalam setiap proses pembelajaran?	
5.	Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama di kelas?	
6.	Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	
7.	Apa saja program atau kegiatan yang Anda lakukan untuk mendorong peserta didik mengembangkan sikap toleran dan tawasuth?	
8.	Bagaimana Anda memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pikiran terkait isu-isu keagamaan secara moderat?	
9.	Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan penanaman nilai-nilai	

	moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth pada peserta didik?	
10.	Apa saran atau masukan Anda untuk pengembangan pendidikan moderasi beragama di sekolah?	



Lampiran 3

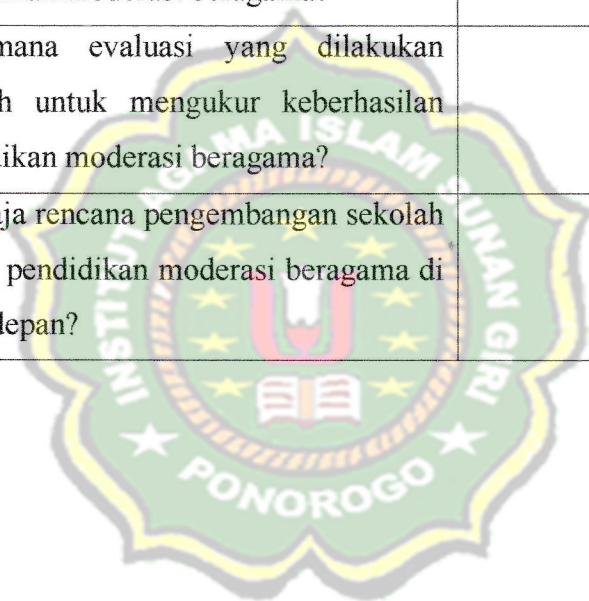
WAWANCARA WAKA KURIKULUM MAN

**PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
MELALUI INTERNALISASI SIKAP TOLERAN DAN SIKAP TAWASSUTH
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AGAMA
(Studi Multi Kasus MAN Pacitan dan SMA N 2 Pacitan)**

NAMA WAKA KURIKULUM :

NO	PERTANYAAN	JAWAB
1.	Bagaimana kebijakan sekolah/Kurikulum dalam pendidikan moderasi beragama di sekolah?	
2.	Apa saja materi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth pada peserta didik?	
3.	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran?	
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama di sekolah?	
5.	Bagaimana upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?	
6.	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan moderasi beragama di sekolah?	
7.	Bagaimana sekolah memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik dalam	

	mengembangkan sikap toleran dan tawasuth?	
8.	Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan pihak luar (seperti organisasi keagamaan) dalam menyelenggarakan pendidikan moderasi beragama?	
9.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah untuk mengukur keberhasilan pendidikan moderasi beragama?	
10.	Apa saja rencana pengembangan sekolah terkait pendidikan moderasi beragama di masa depan?	



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

SISWA: ARENDRA RAMA A.S

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Moderasi beragama itu termasuk toleransi saling menghormati dan menghargai sesama umat beragama
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Menghargai teman, tidak mengolok-olok, tidak membully agama lain, biasa saja, jika mereka beribadah maka kita tidak mengganggu mereka
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Kalau di sekolah itu ada akidah akhlak, dia membahas akidah dalam kehidupan sehari-hari, cara bersosialisasi dengan orang yang berbeda agamanya dengan kita juga termasuk disitu
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	guru membiarkan kita untuk berinteraksi sendiri untuk berinteraksi dengan teman yang berbeda dengan kita
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Mereka mengajarkan sikap-sikap yang baik kepada kita
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Memiliki teman yang beda agama pastinya ada, ya kita saling menghargai saja, ketika mereka pendapatnya berbeda kita ya selalu menghargai lah. Kendalanya ya yang pasti ya dimusihin atau apalah
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Ada Risma
8.	Q	Bagaimana sekolah memfasilitasi dan mendorong kamu untuk mengembangkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Fasilitas ada berupa masjid, karena kegiatan risma biasanya dilakukan di Masjid sih
10.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Saran dan harapan saya sih kira-kira kalau bisa yaa guru-guru di sekolah itu se lalu mengajarkan toleransi dan saling menghargai sesama, tidak memandang umur dan tidak memandang agama. selalu menanamkan nilai-nilai luhur di siswanya

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

SISWA: DEVA FLORENTA

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Yang saya ketahui tentang moderasi beragama itu adalah kita tidak terlalu condong terhadap agama kita, jadi kita tidak memaksakan agama kita kepada orang lain, kita juga harus menerima orang lain yang agamanya berbeda dengan kita
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Ya kita harus saling menghargai, kita tidak boleh memaksakan kita harus sama seperti itu
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Ada fiqih dan usul fiqih, disitu membahas baik dalilnya kemudian bagaimana sikap kita seperti itu
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Kita hampir sering dikasih tugas dengan cara berkelompok, nah disitu kita belajar untuk saling menghormati dengan orang lain
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	peran guru disitu ialah sebagai yang mengarahkan kemudian yang membimbing kita dan memberikan contoh serta petunjuk-petunjuk tentang akidah kita
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Kendalanya mesti ada seperti kita merasa paling benar sih
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Sebenarnya banyak ekstra, semua ekstra bisa mendukung itu, tapi yang saya ikuti yang paling berpengaruh itu ada di pramuka, karena itu ekstra dengan paling banyak anggota dan memiliki ajaran dasa darma untuk saling tolong menolong dan saling menghargai antar sesama
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Harapannya, siswa siswi itu bisa menerapkan nilai moderasi itu sendiri, Sarannya ke sekolah, agar bisa lebih memfasilitasi lagi untuk kami para siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan itu untuk nantinya bisa kami implementasikan Kembali di lingkungan masyarakat, memberikan fasilitas mungkin seperti sosialisasi moderasi Bergama gitu

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

SISWA: NABIEL KHOIRUL AMRI

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Moderasi beragama toleransi yaitu bagaimana sikap kita saling menghargai antar agama dan tidak merendahkan agama lain
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Saling menghargai seperti biasa tidak membedakan dia agama itu atau itu, semua biasa saja
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Ada akidah akhlak
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Biasanya guru seperti ceramah dan menjelaskan sih tentang pentingnya itu
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Iya sangat penting
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Tidak ada kendala sih seperti biasanya aja pada umumnya
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	ada Risma, karena risma itu intinya pemuda masjid yang mewadahi siswa islam
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Saran untuk sekolah terus memberikan fasilitas kepada siswa yang memiliki keterampilan agama Harapannya agar sekolah lebih maju dan lebih bagus lagi dalam mengembangkan moderasi ini

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK MAN

SISWA: NOVIEANA DEFRIANTI

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Toleransi adalah mengedepankan sikap damai toleransi dan intinya kita mengedepankan ajaran agama
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Kebetulan saya dulu punya teman yang non islam, trus ya sudah, kita harus menghargai perbedaan itu, kita gak harus membeda-bedakan itu berlebihan
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Kalau di sekitar biasanya ada ekstra Risma, kalau di pelajaran mungkin di Akidah Akhlak
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Pertama itu dari sikap lalu pengajaran guru gitu
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	peran guru sangat penting yakni melalui metode pembelajarannya biasanya guru selalu memberikan pemahaman tentang moderasi itu
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Pernah sih, soalnya saya juga ngalamin punya teman non islam, kendalanya ada di komunikasi yaitu gimana kita harus memulai pembicaraan
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Ada osis, risma dan pmr sih, karena diajarkan untuk tidak membedakan setiap orang
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Pertama sarannya mungkin metode pembelajaran itu harus lebih mengutamakan peraturan metode pembelajaran agar guru tidak mbulet dulu dalam mengajara Harapannya sekolah mungkin lebih memperluas agar metode moderasi beragama itu lebih luas lagi kepada masyarakat umum

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK MAN

SISWA: RAIHAN PUTRA P

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Moderasi beragama itu cara pandang kita atau cara menjalankan agama itu tidak berlebihan ekstrim kanan maupun kiri dan tidak berlebihan dalam membenarkan agama kita sendiri
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Pastinya kita harus saling menghormati dengan adanya perbedaan agama tersebut, tidak boleh mengolok-olok atau menghina, kalau bisa kita bisa menjelaskan tentang dakwah agama kita islam, tidak memaksa orang lain untuk masuk ke agama kita
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Ada akidah akhlak, ada Pendidikan kewarganegaraan
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Ya seperti yang biasa diajarkan oleh guru yakni seperti menyampaikan atau mengedukasi kepada siswanya agar menanamkan moderasi dengan baik dan tidak berlebihan dengan tidak merendahkan agama lain
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Peran guru itu sangat penting sekali, seperti tadi seperti mengedukasi menjelaskan tentang toleransi, tidak boleh mengolok-olok agama lain dan tidak boleh menghina agama lain, karena peran guru sangat penting
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	kalau kendala sih tidak ada, mungkin kitanya sendiri tidak berlebihan dalam menyampaikan agama kita, tidak boleh sampe memaksa karena orang lain punya hak masing-masing dalam memilih agamanya
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Ada yaitu Risma atau Rohis, karena selain mengedepankan agama kita juga mengajarkan toleransi kepada agama lain
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Harapan saya Pastinya saya sangat mendukung sekali untuk pihak sekolah, apalagi guru-guru juga selalu menyebarluaskan sikap toleransi kepada siswanya, kami juga sebagai siswa harus sadar akan pentingnya toleransi tidak boleh menghina keberagaman yang ada saran saya mungkin ya dari pihak sekolah sendiri lebih menyebarluaskan lagilah, jangan sampai ada penurunan dan selalu memberikan edukasi-edukasi yang baik pada siswanya

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM MAN

WAKA KURIKULUM : BAMBANG DWI KURNIAWAN, M.Pd

NO		
1.	Q	Bagaimana kebijakan sekolah/Kurikulum dalam pendidikan moderasi beragama di sekolah?
	A	Terkait implementasi moderasi beragama ini karena sebagai pendyk konsekuensi satuan Pendidikan yang notabenenya adalah Lembaga yang memilikibanyak masa artinya siswa atau pendidik, tentunya sebagai bentuk implementasinya adalah menekankan disetiap kegiatan saat upacara bendera hari senin melalui amanat. Kemudian penguatan-penguatan lainnya yang sifatnya itu Pendidikan moderasi beragama itu di mata pelajaran, baik itu pelajaran PAI ataupun pelajaran Pendidikan Pancasila, artinya guru yang lain juga sama menekankan nilai itu
2.	Q	Apa saja materi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth pada peserta didik?
	A	Tentunya dari sisi materi maupun metode kita lebih kepada misalnya tentang “keyakinan” yang tentunya kita tidak bisa memilih maka kita menyamakan peserta didik itu untuk menerima hak yang sama dalam Pendidikan dan yang kedua penekanan moderasi beragama ini kita samakan, dalam arti, misalnya dalam kegiatan pphbi dan pphbn itu sama
3.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran?
	A	Kalau itu yang lebih tau ya gurunya sendiri, karena bapak/ibu guru yang mengampu di PAI itu sudah ada beberapa yang ikut kegiatan pelatihan moiderasi beragama. Tapi kita juga mengawal dalam proses, artinya selama ini ketika pelaksanaan atau implementasi ini tersampaikan, Artinya misalnya, kita mengawal pada perubahan kurikulum yang tadi K-13 sekarang kurikulum merdeka tentantunya disana terimplementasi, jadi dalam sisi misalhnya kegiatan demokrasi gitu
4.	Q	
	A	Kalau kendala dikita sih hampir tidak ada, karena kita satu keyaqqinan, satu adat dan satu ras, kita memang ini ada program baru yang tentunya hal ini juga perlu kita harus terus dengarkan karena sebetulnya sudaah terlaksana, hanya saja penataannya yang belum. Jadi seolah-olah kesulitannya disitu, tapi kalau soal proses kita sudah jalan
5.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan moderasi beragama di sekolah?

	A	Hampir semua ekstra ada penguatan moderasi beragama seperti tentunya pramuka, nah pramuka ini ada kegiatan internal dan eksternal seperti kegiatan bakti sosial, kemudian risma, risma juga ada kegiatan kita di luar madrasah yang Namanya desa binaan, nah ini sebagai bentuk bahwa ini proses implementasi selain moderasi beragama juga P5 atau kurikulum merdeka. Jadi ada dua sisi yang kita ambil
6.	Q	Bagaimana sekolah memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Ya kita tidak boleh membedakan keyaqinan setiap orang, semua anak kita tanamkan memilikin jiwa yang besar jiwa yang moderat yang ditanamkan oleh seluruh bapak/ibu guru
7.	Q	Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan pihak luar (seperti organisasi keagamaan) dalam menyelenggarakan pendidikan moderasi beragama?
	A	Untuk saat ini kita sedang berproses kesana, kalau relasi sudah ada, kita juga bermitra dengan ormas keagamaan seperti Muhammadiyah dan nu dan sosial itu ada dinas sosial dan dinas pariwisata
8.	Q	Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah untuk mengukur keberhasilan pendidikan moderasi beragama?
	A	Kita masih dalam masa proses, karena kita masih membuat acuan kira-kira dari sisi apa dulu yang akan kita ukur, ini mungkin karena kalau penerapan sudah, penegasan sudah, maka kita baru akan melakukan evaluasi, kita sampaikan di madrasah ada evaluasi diri madrasah, nah kita lihat bagaimana antara peluang, kekuatan kelemahan. Nanti insyaallah kedepan akan kita tata lagi
9.	Q	Apa saja rencana pengembangan sekolah terkait pendidikan moderasi beragama di masa depan?
	A	Kita akan membuat jadwal secara konsep nantinya mungkin berhubungan dengan organisasi-organisasi yang memiliki peran kearah situ, kalau di kita tadi ada relasi di NU dan Muhammadiyah, nah ini nanti yang akan kita gunakan, termasuk juga dengan dinas sosial terkait wawasan. Bisa juga dengan yang lain tentunya yang berhubungan dengan moderasi beragama. Missal;nya di kabupaten ada mungkin forum yang menaungi sebuah ormas atau mungkin juga agama, nah nantin akan kita ambil ari salah satu beliau itu nanti akan jadi narasumber untuk memberikan penguatan.

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA GURU AGAMA MAN

GURU: UUL

NO		
1.	Q	Bagaimana Anda memahami konsep moderasi beragama dan pentingnya menanamkan sikap toleran serta tawasuth pada peserta didik?
	A	Dengan cara Kita memberikan pengertian bahwasanya didalam kelas atau sekolah dan lingkungan rumah kita tidak boleh membedakan teman yang mungkin dari daerah asal atau sekolah sebelumnya dan kita harus saling toleransi dan saling memahami teman lainnya serta saling membantu dan mungkin ketika ada teman yang sakit ya kita jenguk dan kita do'akan
2.	Q	Apa saja materi pembelajaran yang Anda gunakan untuk menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Materi tentang Akhlak, didalam akidah akhlak disitu dijelaskan tentang islam jalan tengah antara liberal dan radikalisme, jadi kita tidak boleh menyepelekan agama dan juga tidak beranggap islam yang keras atau yang radikal, mandang paling benar yang lainnya salah terus denga kekerasan dan sebagainya
3.	Q	Metode apa saja yang Anda terapkan dalam pembelajaran untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth pada peserta didik?
	A	Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode praktik atapun menganalisis masuk ke lingkungan masyarakat atau dnn lingkungan sekolah. Kemudian menggunakan metode studi analisis, mereka menyampaikan di depan kelas bagaimana kita hidup bermasyarakat yang memiliki perbedaan agama, daerah dan Bahasa. Nah itu nanti anak didik kita dengan cara berkelompok nanti mereka menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan
4.	Q	Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth dalam setiap proses pembelajaran?
	A	Ya mungkin dengan cara pemilihan kelompok yang mana mereka tidak hanya dengan teman sebangkunya, kita coba untuk beberapa kelompok dengan berbagai tepat, biar mereka bisa diskusi Bersama yang kita campur dengan cara siswa yang kurang, aktif, tangan dan sedengan. Nah itu kita campur agar mereka bisa menjadi kelompok yang aktif dan kompak dan memiliki toluransi
5.	Q	Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama di kelas?
	A	Kendalai yang sering terjadi itu ketika ada beberapa anak yang kurang adanya respon dengan lingkungan,jadi dia ini individual dan tidak berfikir atau tidak mau bergabung dengan teman-temannya. Itu yang saat ini sulit bagi kami, itu kendalanya

6.	Q	Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
	A	Kita dekati siswa tersebut dan kita ajak berbicara untuk bisa terbuka, setelah itu kita carikan teman yang bisa membawa atau bisa memberikan kenyamanan bagi dia
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan yang Anda lakukan untuk mendorong peserta didik mengembangkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Dengan kerja kelompok ataupun kita ajak mereka untuk mengikuti atau untuk melihat situasi ibadah agama lainnya, agar mereka bisa berfikir oh ternyata bisa berfikir dan menerima agama lainnya dan tidak mendoktrin bahwa hanya agama kita satu-satunya yang benar
8.	Q	Bagaimana Anda memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pikiran terkait isu-isu keagamaan secara moderat?
	A	Fasilitas yang kami berikan yaitu kami membuat materi power point dengan materi tentang penguatan literasi tentang materi islam wasotiyah atau islam moderasi beragama atau isu-isu yang terjadi di bangsa kita tentang moderasi beragama, nah dengan itu mereka memiliki bekal untuk berdiskusi tentang materi tersebut
9.	Q	Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan penanaman nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth pada peserta didik?
	A	Salah satunya dengan pemberian soal yakni soal yang sulit, sedang dan mudah. Disitu tentang moderasi. Selain itu kita melihat bagaimana kerja sama mereka dalam mengerjakan atau berdiskusi mereka
10.	Q	Apa saran atau masukan Anda untuk pengembangan pendidikan moderasi beragama di sekolah?
	A	Saran saya yaitu kita harus memiliki 4 indikator yaitu, komitmen kebangsaan, toleransi dan akomodatif kebudayaan lokal

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA N 2

SISWA: Auriela

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Moderasi beragama itu seperti sikap saling menghargai antar umat beragama
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Ya menghargai mereka seperti dalam beribadah, misalnya islam beribadah kan di musholla kalau Kristen kan di gereja, jadi gak saling mengejek agama, kita tidak memaksa mereka ikut kita juga kita juga sebaliknya gitu
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Ada toleransi antar umat beragama di mapel PAI
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Biasanya kita diajak ke perpustakaan untuk membaca materi tersebut, setelah itu guru menjelaskan lalu guru membuat soal secara kelompok lalu kita presentasikan ke teman yang lainnya
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Biasanya guru mencari tau karakter siswanya dulu, guru juga mengoprak-oprak kita pentingnya moderasi itu
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Ada sih, kadang saya dan teman-teman sering guyon seperti ayo login gitu, tapi kita menyadari kalau itu tidak baik, kita kan gak tau bagaimana isi perasaan seseorang itu bagaimana
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Kalau saya ada di pramuka sih, karena di pramuka kita gak membedakan antar agama, jadi kita merangkul semuanya
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Saran saya sih Kan waktu mapel PAI itu yang diajarkan kan Cuma materi islam, terus yang nonislam di sekolah gak ngapa-ngapain, itu kalau bisa di datangkan guru agama mereka Harapannya sih lebih ditingkatkan lagi tentang pemahaman moderasi ini

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA N 2

SISWA: Gevania

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Moderasi beragama itu tentang toleransi dan cara hidup rukun dengan orang yang berbeda dengan kita
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Kalau saya dengan tidak memandang rendah atau memandang lebih tinggi agama saya sendiri dengan tidak mengganggu atau melarang teman saya yang berbeda agama tersebut akan melakukan ibadah
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Menurut agama saya di dalam Alkitab juga mempercayai untuk saling mengasihi sesama kita manusia seperti kita sayang dengan diri kita sendiri
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru agama saya yaitu dengan kita membaca Alkitab dulu, lalu nanti kita akan diberikan penjelasan oleh guru agama saya, lalu kita mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Peran guru agama saya ialah menjadi teladan bagi saya lalu menerapkan pembiasaan tentang moderasi serta memberikan nasehat ke kita
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Sama seperti yang lain, bagi saya tidak ada kendala apapun, karena ya di SMA toleransinya sudah sangat tinggi, karena saya dari kecil juga sudah terbiasa hidup berdampingan dengan orang yang berbeda agama dengan saya, jadi saya sudah terbiasa dan tidak ada masalah apapun dengan itu
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Menurut saya ada di Pramuka, karena di Pramuka kita diajarkan untuk saling Kerjasama tanpa memandang perbedaan dan saling menghargai dan kerja sama, ketika ada kegiatan di hari minggu, maka yang lain memberikan waktu bagi kita yang minoritas untuk beribadah dahulu.
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Saran saya perlu adanya perkembangan kurikulum yang mengintegrasikan moderasi beragama dengan menyeluruh dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai agama

Lampiran 14

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA N 2

SISWA: Khitbah

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Menurut saya, hidup saling menghargaidan menghormati antar agama, apalagi di Indonesia mengakui 6 agama yang berlaku, jadi kita harus saling menghormati dan menghargai
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Saya saya ya menerima semua perbedaan tersebut dan berusaha bersikap adil dan tidak membedakan agamanya
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Ada di pelajaran Agama dan Bahasa Indonesia. Saya sering mendapat pelajaran tentang toleransi dan mungkin dengan begitu kita sebagai anak muda bisa menjadi reminder buat diri sendiri untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Biasanya guru saya memberikan pelajaran dengan literasi di perpustakaan lalu guru menjelaskan dan diberikan contoh langsung di lingkungan sekitar
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Peran guru sangat penting, karena kita juga sebagai anak muda masih terbilang labil, jadi masih harus sering diingatkan
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Tidak ada kendala sih, karena lingkungan saya sudah bisa mengerti dengan keadaan keberagaman seperti ini
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Ada di pramuka, karena di pramuka juga tidak ada yang membedakan antara satu dengan lainnya, kita juga sering diingatkan susah senang kita selalu bareng
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Saran saya tetap mempertahankan dan tidak pernah membandingkan terhadap agama yang minoritas di lingkungan tersebut Harapan saya semoga kedepannya agama yang minoritas bisa difasilitasi oleh sekolah, misalnya mendatangkan guru agama untuk mereka di jam pelajaran agama

Lampiran 15

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA N 2

SISWA: Salsabila

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Modeasi beragama merupakan saling menghargai kepada pemeluk agama lain yang berbeda dengan kita
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Saya tetap menghargai dan berteman dengan mereka, ya sewajarnya berteman gitulah, tidak membedakan mereka, kita tetap sama
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Sebenarnya kita sangat sering mendapatkan materi tentang moderasi beragama ini, mungkin karena guru-guru agama di SMA ini sangat ingin menyadarkan kita pentingnya untuk menghargai perbedaan agama disekitar kita
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Guru biasanya menyuruh kita untuk membaca di buku paket, lalu guru akan menerangkan materi itu
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Peran guru yang paling penting adalah untuk mengingatkan kita dan untuk memberitahu kita tentang toleransi agama dan guru sebagai pengingat bag kita untuk pentingnya toleransi beragama
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Saya merasa tidak ada kendala dalam bertoleransi beragama, karena sudah setiap hari saya melakukan hal itu, jadi sudah tidak ada beban dan saya enjoy untuk berinteraksi dengan orang yang berbeda agama dengan saya
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Di SMA ni semua ekstra ada nilai moderasi beragamanya, tapi yang paling ditonjolkan ada di Pramuka, karena di pramuka kita diajarkan bahwa kita semua sama tidak ada perbedaan diantara kita
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Saran saya mungkin bisa menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendorong dialog antar beragama dan keberagaman, misalnya ditingkatkan lagi di ekstrakurikuler dan forum diskusi disekitarnya. Harapan saya mungkin yang saat ini dipertahankan, karena moderasi di SMA ini udah sangat bagus dan ditingkatkan lebih lagi

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA N 2

SISWA: VANDEL

NO		
1.	Q	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Yang saya ketahui tentang toleransi yaitu perilaku yang menghargai berbagai macam agama, ras ataupun golongan lain tanpa membedakan atau seperti mendiskriminasi kaum tersebut, jadi seperti saya punya teman yang Kristen tapi saya tidak menjauhi dia malah saya berteman dengan dia
2.	Q	Bagaimana sikap dan perilakumu sehari-hari dalam menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang teman-temanmu?
	A	Untuk sikap saya seperti ada agama yang beda ya saya menghargai seperti hari nyepi, ya kita menghargain dengan tidak menggangunya pada waktu itu
3.	Q	Apa saja materi pembelajaran agama yang membahas tentang moderasi beragama, toleransi, dan tawasuth?
	A	Yang saya pernah dipelajari moderasi ya seperti pengertiannya seperti apa, dalilnya, terus contohnya seperti gimana serta hikmah dari perlakuan seperti itu gimana.
4.	Q	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru agama untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Untuk metode sendiri guru biasanya mempersilahkan muridnya terlebih dahulu untuk membaca materi tersebut, jadi nanti guru akan menjelaskan secara rinci dan guru juga memberikan contoh dari moderasi itu
5.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran?
	A	Untuk perannya ya terus menggiatkan mengingatkan anak-anak didiknya untuk selalu tidak mendiskriminalisasi teman yang berbeda agama
6.	Q	Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam menerapkan sikap toleran dan tawasuth di sekolah?
	A	Untuk kendala itu mungkin ada di individu yang sedang saya ajak berteman mungkin dia agak sedikit sensitif atau gimana mungkin, karena dia mengira kalau saya sok asik padahal beda agama
7.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan tawasuth?
	A	Kalau dari ekstra sendiri itu ada seperti Rohis dan Pramuka
8.	Q	Apa saran atau harapanmu agar pendidikan moderasi beragama di sekolah dapat lebih baik lagi?
	A	Harapan saya ya saya harap untuk dipertahankan atau mungkin bisa ditingkatkan lagi untuk menghilangkan kasus seperti pembuluan di SMA ini bisa berkurang dan hilang

Lampiran 17

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM SMA N 2

WAKA KURIKULUM : Wakil Waka SMA N 2

NO		
1.	Q	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan beragama di sekolah?
	A	Di SMA 2 ini pada dasarnya merupakan sekolah yang memang menjunjung tinggi terkait moderasi beragama, disini juga terdapat siswa yang agama yang beragam. Tapi kami sudah mengatakan kepada murid bahwa dengan adanya agama yang berbeda itu tidak menjadi permasalahan,, tentunya kami menyadari bahwa manusia itu memang berbeda-beda, kami juga tidak membedakan agama murid kecuali dalam pembelajaran PAI, kami tidak mewajibkan yang non islam untuk mengikuti karena memang beda agama. bahkan kami juga memfasilitasi untuk yang non islam terkait acara-acara keagamaan mereka jika ingin dilaksanakan di sekolah, alhamdulillah disini semua tidak ada diskriminasi agama dan semuanya welcome dan bersahabat
2.	Q	Apa saja materi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan sikap toleran dan tawasuth pada peserta didik?
	A	Kalau materi khusus itu tidak ada, tapi kita ada seperti sosialisasi yang menyampaikan toleransi dan setiap pembelajarankami selalu menyampaikan pentingnya menjaga toleransi anatar sesama
3.	Q	Bagaimana peran guru agama dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran?
	A	Kalau dari kurikulum sendiri selalu menekankan bahwa bapak ibu guru harus bersikap terbuka dan fleksibel kepada semua murid
4.	Q	Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama di sekolah?
	A	Sebenarnya tidak ada, alhamdulillah setiap anak selalu mendapatkan pembelajaran agama sesuai dengan agamanya masing-masing tapi yang saya rasa kendalanya itu dari kami belum menyediakan guru khusus untuk agama yang lain, karena mereka gugusnya itu dijadikan satu tempat sesuai dengan gereja mana yang diikuti, nah kami belum bisa mencukupi guru sesuai dengan agama anak-anak
5.	Q	Bagaimana upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
	A	Kami selalu komunikasi dengan pendeta yang sana, kami komunikasi terkait kurikulum dan materinya sama gurunya itu, kemudian ketika nanti ujian atau ulangan ya kami juga minta soal dan nilainya juga ke gurunya (pendeta) itu
6.	Q	Apa saja program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan moderasi beragama di sekolah?
	A	Sebenarnya disini semua ekstra itu mengandung nilai moderasi beragama, contoh di Pramuka, mereka menerapkannya di dalam

		kegiatan sehari-hari mereka, ketika kegiatan ekstra mereka yang sholat ya sholat, ketika beribadah yang lainnya ya kami persilahkan begitu dengan PMR apalagi Risma
7.	Q	Bagaimana sekolah memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan sikap toleran dan tawasuth?
	A	Kami memfasilitasinya yang pertamayang jelas yaitu dengan tempat ibadah, terutama karena kitakebanyakan yang islam, jadi kami mempersiapkan masjid di sekola. Namun untuk yang agama yang lain karena mereka beribadahnya memang tidak 5 kali sehari biasanya kami memfasilitasi mereka dengan memberikan mereka untuk berdo'a sendiri
8.	Q	Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan pihak luar (seperti organisasi keagamaan) dalam menyelenggarakan pendidikan moderasi beragama?
	A	Ada, seperti yang saya katakana tadi, dengan para guru-guru ataupun pada pendeta yang ada di gereja, karena tanpa mereka kami pun tidak bisa melaksanakan pembelajaran Pendidikan budi pekerti atau karakter. Bahkan kami juga setiap sabtu atau minggu kami selalu komunikasi dengan gereja atau pendeta terkait murid itu
9.	Q	Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah untuk mengukur keberhasilan pendidikan moderasi beragama?
	A	Kita di setiap rapat dan akhir pembelajaran itu bapak/ibu guru selalu berbincang dan evaluasi terkait anak yang berbeda agama tersebut, tentang apakah mereka nyaman atau tidak di sekolah ini, kami selalu mengevaluasi itu.
10.	Q	Apa saja rencana pengembangan sekolah terkait pendidikan moderasi beragama di masa depan?
	A	Moderasi beragama kan berkaitan banyak dengan segala aspek kehidupan anak-anak, tapi kami pengen paling tidak ada satu kali anak-anak yang berbeda agama itu untuk melakukan kegiatan keagamaannya di sekoah, kami juga mengundang mereka untuk melaksanakan itu

Lampiran 18

**SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN
MAN PACITAN**

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PACITAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI PACITAN
Jalan Gatot Subroto No.100 Pacitan 63515
Telp. (0357) 3230040
Email : tatausaha.manpacitan@gmail.com Website : www.manpacitan.sch.id

Nomor : B. 539/Ma.13.01.01/Hm.00/06/2024 26 Juni 2024
Lampiran :
Hal : **Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
di
Pacitan

Berdasarkan surat nomor : 110/PPS.212011/AK.IP/XI/2024 tanggal 13 Juni 2024
perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama :

Nama : Heri Nur Cahyono
NIRM : 22.08.917
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pendidikan Moderasi Beragama Melalui Internalisasi Sikap Toleran
dan Tawassuth Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama di Sekolah (Studi Kasus Multikasus SMA Negeri 2 Pacitan
dan MAN Pacitan).

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk
melaksanakan penelitian di MAN Pacitan pada tanggal 18 Juli 2024.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kepala

Moh. Badarudin

Lampiran 20

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE F (KELAS XI SMA/SMK)

A. CAPAIAN BELAJAR BERDASARKAN DOMAIN

DOMAIN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (DESKRIPSI)
Al-Qur'an-Hadis	Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. Dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Akidah	Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat
Akhlak	Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika

	berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat
SPI: Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

B. PENURUNAN CAPAIAN DOMAIN MENJADI TUJUAN PEMBELAJARAN PER DOMAIN

DOMAIN : AL-QUR'AN DAN HADIS

Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase F, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Materi	Berfikir Kritis, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Modul	JP
A.1.	menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi	1	2
A.2.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi	1	3
A.3.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah ajaran agama	1	3
A.4.	membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi	1	1
Materi	Toleransi, Memelihara Kehidupan Manusia	Modul	JP
A.5.	menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia	2	2
A.6.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya toleransi, memelihara kehidupan manusia	2	3
A.7.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi, memelihara kehidupan manusia adalah ajaran agama	2	3

A.8.	membiasakan sikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab	2	1
Materi	Musibah, Ujian	Modul	JP
A.1.	menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang ujian dan musibah	1	2
A.2.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan musibah	1	3
A.3.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah adalah ajaran agama	1	3
A.4.	membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah	1	1
Materi	Cinta Tanah Air, dan Moderasi Beragama	Modul	JP
A.5.	menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama	2	2
A.6.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis cinta tanah air dan moderasi beragama	2	3
A.7.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama	2	3
A.8.	membiasakan sikap cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama	2	1

DOMAIN : AQIDAH

Pada akhir fase F, dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Materi	Cabang-cabang Iman	Modul	JP
---------------	---------------------------	--------------	-----------

B.1.	menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan	3	2
B.2.	mempresentasikan tentang cabang-cabang iman	3	4
B.3.	meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan adalah ajaran agama	3	2
B.4.	membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur	3	1
Materi	Ilmu Kalam	Modul	JP
B.1.	Menganalisis dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam	3	2
B.2.	Mempresentasikan dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam	3	4
B.3.	Meyakini bahwa dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama	3	2
B.4.	Membiasakan sikap peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat	3	1

DOMAIN : AKHLAK

Pada akhir fase F, dari aspek akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Materi	Perkelahian Antarpelajar, Minuman Keras (miras), dan Narkoba dalam Islam	Modul	JP
C.1.	menganalisis masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras),	4	2
C.2.	Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba	4	4
C.3.	Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba	4	2
C.4.	Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai	4	1
Materi	Adab Menggunakan Media Sosial dalam Islam	Modul	JP
C.5.	Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam	4	2
C.6.	Mempresentasikan adab menggunakan media sosial dalam Islam	4	4
C.7.	Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat	4	2
C.8.	Membiasakan sikap taat pada santun, saling menghormati	4	1
Materi	Munafik, Keras Hati dan Keras Kepala	Modul	JP
C.1.	Menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari	4	2
C.2.	Mempresentasikan cara mengatasi sikap munafik, keras hati, dan keras kepala	4	4
C.3.	Meyakini bahwa sikap munafik, keras hati, dan keras kepala adalah larangan agama	4	2
C.4.	Membiasakan sikap semangat kebangsaan, jujur	4	1
Materi	Sikap inovatif dan etika berorganisasi	Modul	JP
C.5.	Menganalisis sikap inovatif dan etika berorganisasi	5	2
C.6.	Mempresentasikan sikap inovatif dan etika berorganisasi	5	4
C.7.	Meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama	5	2

C.8.	Membiasakan sikap inovatif, dan rendah hati	5	1
------	---	---	---

DOMAIN : FIKIH

Pada akhir fase F, dalam aspek fikih peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Materi	Khutbah, Tabligh dan Dakwah	Modul	JP
D.1.	Menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah	5	2
D.2.	Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah	5	4
D.3.	Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah	5	2
D.4.	Membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn	5	1
Materi	Pernikahan dalam Islam	Modul	JP
D.5.	Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam	6	2
D.6.	Mempresentasikan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam	6	4
D.7.	Menerapkan ketentuan pernikahan dalam Islam	6	2
D.8.	Membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, menepati janji	6	1
Materi	Mawaris	Modul	JP
D.1.	Menganalisis ketentuan mawaris dalam Islam	6	2
D.2.	Mempresentasikan tentang ketentuan mawaris dalam Islam	6	4
D.3.	Menerapkan ketentuan mawaris dalam Islam	6	2

D.4.	Membiasakan sikap adil, amanah	6	1
Materi	Ijtihad	Modul	JP
D.5.	Menganalisis konsep ijtihad	7	2
D.6.	Mempresentasikan tentang konsep ijtihad	7	4
D.7.	meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam	7	2
D.8.	Membiasakan sikap terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat	7	1

DOMAIN : SEJARAH PERADABAN ISLAM

Pada akhir fase F, dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

Materi	PERAN DAN KETELADANAN TOKOH ULAMA PENYEBAR AJARAN ISLAM DI INDONESIA	Modul	JP
E.1.	Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	7	1
E.2.	Mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	7	3
E.3.	Mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia	7	1
E.4.	Membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab	7	1
Materi	PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA	Modul	JP

E.5.	Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia	8	1
E.6.	Mempresentasikan perkembangan peradaban Islam di dunia	8	3
E.7.	Mengakui, meyakini peradaban Islam di dunia	8	1
E.8.	Membiasakan sikap bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global	8	1
Materi	Peran Organisasi-organisasi Islam di Indonesia	Modul	JP
E.1.	Menganalisis peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia	8	2
E.2.	Mempresentasikan tentang ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia	8	4
E.3.	Menerapkan meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama	8	2
E.4.	menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama	8	1

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE F (KELAS XI SMA/SMK)

Materi	Berfikir Kritis, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Modul	JP
A.1.	menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi	1	2
A.2.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi	1	3
A.3.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah ajaran agama	1	3
A.4.	membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi	1	1
Materi	Toleransi, Memelihara Kehidupan Manusia	Modul	JP
A.5.	menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia	2	2

A.6.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya toleransi, memelihara kehidupan manusia	2	3
A.7.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi, memelihara kehidupan manusia adalah ajaran agama	2	3
A.8.	membiasakan sikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab	2	1
Materi	Cabang-cabang Iman	Modul	JP
B.1.	menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan	3	2
B.2.	mempresentasikan tentang cabang-cabang iman	3	4
B.3.	meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan adalah ajaran agama	3	2
B.4.	membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, bersyukur nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur	3	1
Materi	Perkelahian Antarpelajar, Minuman Keras (miras), dan Narkoba dalam Islam	Modul	JP
C.1.	menganalisis masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras),	4	2
C.2.	Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba	4	4
C.3.	Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba	4	2
C.4.	Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai	4	1
Materi	Adab Menggunakan Media Sosial dalam Islam	Modul	JP
C.5.	Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam	4	2
C.6.	Mempresentasikan adab menggunakan media sosial dalam Islam	4	4
C.7.	Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat	4	2

C.8.	Membiasakan sikap taat pada santun, saling menghormati	4	1
Materi	Khutbah, Tablig dan Dakwah	Modul	JP
D.1.	Menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah	5	2
D.2.	Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah	5	4
D.3.	Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah	5	2
D.4.	Membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn	5	1
Materi	Pernikahan dalam Islam	Modul	JP
D.5.	Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam	6	2
D.6.	Mempresentasikan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam	6	4
D.7.	Menerapkan ketentuan pernikahan dalam Islam	6	2
D.8.	Membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, menepati janji	6	1
Materi	Peran dan Keteladanan Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia	Modul	JP
E.1.	Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	7	1
E.2.	Mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	7	3
E.3.	Mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia	7	1
E.4.	Membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab	7	1
Materi	Perkembangan Peradaban Islam di Dunia	Modul	JP
E.5.	Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia	8	1
E.6.	Mempresentasikan perkembangan peradaban Islam di dunia	8	3
E.7.	Mengakui, meyakini peradaban Islam di dunia	8	1
E.8.	Membiasakan sikap bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global	8	1

Lampiran 21

POTONGAN DOKUMEN KURIKULUM
MAN PACITAN

No	Kelompok Mapel	Tujuan dan Cara Pencapaian
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan bertujuan: membentuk karakter peserta didik agar sehat Jasmani dan Kesehatan dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportstifita. Tujuan ini dicapai melalui pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Olahraga, kegiatan ekstrakurikuler Futsal, Basket, Bola Volly, Bulutangkis, Tenis Meja, Karate, Palang Merah Remaja, Kader dan Kesehatan Remaja.

Tabel 3.9
Tujuan dan ruang lingkup setiap mata pelajaran

No	Mata Pelajaran	Tujuan dan Ruang Lingkup
1.	Pendidikan Agama	Tujuan : 1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; 2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas madrasah; 3. Implementasi moderasi beragama yang mengedepankan rasa keadilan dan moderat transsuth Ruang lingkup (Mata Pelajaran): a. Al Qur'an Hadits b. Ilmu Hadits c. Aqidah Akhlak d. Fiqih e. Ushul Fiqih f. Sejarah dan Kebudayaan Islam g. Ilmu Tafsir h. Bahasa Arab (Wajib) i. Bahasa Arab (Peminatan)
2.	Pendidikan Pancasila	Tujuan : Mata pelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1. Mendudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara (NKRI) 2. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3. Pancasila sebagai ideologi terbuka Beritwa

Lampiran 22

KRITERIA KETENTUAN NILAI MINIMAL
MAN PACITAN

Lampiran I

KEPUTUAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI PACITAN

Nomor : B.488/Ma.13.01.01/Kp.00.3 /05/2024

Tanggal : 22 Mei 2024

Kriteria Ketuntasan Minimal
MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2024/2025

KKM Pacitan Tahun Pelajaran 2024/2025				
NO	MATA PELAJARAN	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
	Pendidikan Agama Islam:			
	a. Al-Qur'an Hadits	75	75	75
	b. Akidah Akhlak	75	75	75
	c. Fiqih	75	75	75
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	75	75	75
	Pendidikan Pancasila	75	75	75
	Bahasa Indonesia	75	75	75
	Bahasa Arab	75	75	75
	Matematika	75	75	75
	IPA	75	75	75
	IPS	75	75	75
	Sejarah	75	75	75
	Bahasa Inggris	75	75	75
	Seni Budaya	75	75	75
	Pend. Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	75	75	75
	Prakarya dan Kewirausahaan	75	75	75
	Muatan Lokal	75	75	75
Kelompok C (Peminatan)				
	Matematika	75	75	75
	Biologi	75	75	75
	Fisika	75	75	75
	Kimia	75	75	75
	Geografi	75	75	75
	Antropologi	75	75	75
	Sosiologi	75	75	75
	Ekonomi	75	75	75
	Ilmu Tafsir	75	75	75
	Ilmu Hadis	75	75	75
	Ushul Fiqih	75	75	75
	Bahasa Arab	75	75	75
Pilihan Lintas Minat				
	MA Plus Keterampilan	75	75	75
	Informatika	75	75	75
	Rata-rata kelas	75	75	75
	KKM MAN Pacitan	75		
	Kategori	Sedang		



Kepala Madrasah
MOH. BADARUDIN

Lampiran 23

SAMPLE FOTO
KEGIATAN OBSERVASI DAN WAWANCARA
MAN PACITAN DAN SMA N 2 PACITAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Heri Nur Cahyono
NIM : 22.08.917
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Ttl : Tebing Tinggi, 10 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Rumah : RT/RW 002/002 Dsn. Nglumbu Ds. Sambong
Kec. Pacitan Kab. Pacitan
No HP/WA : 0821-3206-7899
Nama Orang Tua
Ayah : Rukin
Ibu : Lismawati
Agama : Islam



Riwayat Pendidikan :

- SDN 23/V Tebing Tinggi
- MTs Al-Mujahidin Tebing Tinggi
- MA Fathul Ulum Tebing Tinggi
- STAINU Pacitan
- INSURI Ponorogo

Status : Lajang

Pekerjaan : Mahasiswa dan Wirausaha

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia